

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan pengembangan yang telah dilakukan serta hasil uji coba terhadap media *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Proses penelitian dan pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu: analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), penerapan (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis,

Tahap analisis yaitu tahap dimana peneliti menganalisis kebutuhan, menganalisis kurikulum serta menganalisis karakteristik peserta didik, tahap analisis ini digunakan untuk merencanakan media yang akan dikembangkan oleh peneliti yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dimana guru masih menggunakan buku dari sekolah. Jika memang diperlukan media di materi terkait biasanya saya membawa media berupa print gambar. Tahap kedua tahap desain yang bertujuan untuk mendesain semua kebutuhan peneliti seperti membuat desain *Smart Box* melalui aplikasi *Canva*. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, proses pembuatan media *Smart Box* yang memuat

materi, quiz dan juga game yang mana peneliti mengembangkan produk yang sesungguhnya dan akan di uji cobakan kepada peserta didik. Tahap keempat yakni tahap implementasi yang meliputi validasi ahli media, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar. Selanjutnya tahap evaluasi, peneliti menganalisis data hasil validasi ahli media, ahli materi serta angket respon peserta didik.

2. Hasil uji kelayaan media pembelajaran *Smart Box* yang telah dilakukan melalui hasil validasi media kepada para ahli yaitu ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, ahli *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil validasi ahli media diperoleh rata-rata presentase sebesar 94% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya hasil validasi ahli materi diperoleh rata-rata presentase 96% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya hasil validasi ahli pembelajaran diperoleh rata-rata presentase 80% dengan kategori layak. Sedangkan hasil validasi ahli *pre-test* dan *post-test* diperoleh rata-rata presentase 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Smart Box* yang dikembangkan layak diterapkan kepada peserta didik kelas IV SD/MI.
3. Hasil uji keefektifan media *Smart Box* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV dapat dibuktikan dengan uji coba skala besar dari hasil nilai *posttest* memperoleh rata-rata 52,79% meningkat menjadi 93,08% pada *posttest*. Hasil uji wilcoxon kelompok besar nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,005 dan kelompok besar diketahui bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,005 yang berarti adanya perbedaan yang signifikan pada

pemahaman siswa sebelum dan setelah penggunaan *Smart Box*. Selain itu berdasarkan analisis uji N-gain kelompok besar diperoleh hasil sebesar 0,8494 berdasarkan rumus indeks gain maka 0,894 memiliki nilai lebih dari 0,70. Berdasarkan kriteria uji N-gain maka hasil ini masuk dalam kategori “tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Smart Box* yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MIN 2 Kota Kediri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Smart Box* yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MIN 2 Kota Kediri.

## **B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran pemanfaatan produk**

Berdasarkan pada penelitian serta pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dalam pemanfaatan produk sebagai berikut:

- a. Bagi guru, media *Smart Box* ini sebaiknya digunakan sebagai bahan ajartambahan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.
- b. Bagi peserta didik, siswa dapat mengakses materi secara mandiri melalui *Smart Box* di luar jam pelajaran formal, meningkatkan pembelajaran berbasis *self-directed learning*.
- c. Bagi peneliti, media *Smart Box* ini sebaiknya digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.

## **2. Saran desiminasi produk**

Media *Smart Box* ini disarankan untuk digunakan oleh seluruh peserta didik kelas IV, khususnya di MIN 2 Kota Kediri. Peneliti juga menyarankan agar pengembang media *Smart Box* memperhatikan dengan seksama setiap tahapan yang perlu dilakukan dalam proses penelitian dan pengembangan produk. Sebagai langkah selanjutnya, penyebaran media ini dianjurkan agar peneliti dapat menerima kritik dan saran yang berguna untuk menghasilkan media interaktif *Smart Box* yang lebih baik lagi.

## **3. Saran pengembangan produk lanjutan**

Media interaktif yang telah dihasilkan adalah media *Smart Box* materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk peserta didik kelas IV. Maka dari itu diperlakukan pengembangan media *Smart Box*. Setelah media di implementasikan terdapat saran untuk peneliti selanjutnya dapat dilihat berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan oleh para ahli. Selain itu saran untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan produk *Smart Box* perlu diperhatikan dalam pemilihan desain media agar disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dan terdapat saran untuk menambahkan quis terkait materi di media pembelajaran serta menambahkan beberapa soal evaluasi agar dapat mendorong peserta didik untuk menganalisis informasi, mengevaluasi dan menarik kesimpulan sendiri sehingga pemahaman peserta didik dapat meningkat.